

**KAJIAN EKOLINGUISTIK LEKSIKON FLORA DAN FAUNA
PERIBAHASA INDONESIA DALAM NOVEL *ATHEIS***

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Humaniora**

Disusun oleh

**JUFIKA MARTALINA
(1720722011)**



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum.**
- 2. Dr. Fajri Usman, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

KAJIAN EKOLINGUISTIK LEKSIKON FLORA DAN FAUNA PERIBAHASA INDONESIA DALAM NOVEL *ATHEIS*

Jufika Martalina
(1720722011)

(Pembimbing I: Prof. Dr. Oktavianus M.Hum, Pembimbing II: Dr. Fajri Usman,
M.Hum)

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian leksikon flora dan fauna peribahasa Indonesia dalam novel *Atheis* dari perspektif ekolinguistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana peran leksikon flora dan fauna membentuk peribahasa, mengetahui makna dari leksikon flora dan fauna serta menjelaskan *ecosophy* dari leksikon flora dan fauna yang ada pada peribahasa Indonesia dalam novel *Atheis*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peribahasa Indonesia yang memuat leksikon flora dan fauna dalam novel *Atheis*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak bebas libat cakap dengan teknik catat. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih dan metode padan. Hasil analisis disajikan dengan cara deskriptif dilengkapi dengan gambar serta tanda untuk mendukung penyajian hasil analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam membentuk peribahasa Indonesia, leksikon flora dan fauna berperan sebagai leksikon mengisi fungsi subjek dan pelengkap. Selain itu dari perspektif ekolinguistik, leksikon flora dan fauna dalam membentuk peribahasa berperan sebagai representasi lingkungan Indonesia. Makna dari leksikon flora dan fauna pada peribahasa adalah makna perumpamaan yang merujuk kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia dan juga benda. Adapun *ecosophy* dari leksikon flora dan fauna berupa nilai filosofis yaitu nilai normatif, kearifan lokal, jasa lingkungan, religius, nilai konsumsi, produksi, dan nilai potensi.

Kata Kunci: Ekolinguistik, *ecosophy*, leksikon, flora, fauna

ECOLINGUISTIC STUDY OF LEXICON FLORA AND FAUNA OF INDONESIAN PROVERBS IN NOVEL *ATHEIS*

Jufika Martalina
(1720722011)

(Advisor I: Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum, Advisor II: Dr. Fajri Usman, M.Hum.)

Abstract

This research is a study that examines the lexicon of flora and fauna of Indonesian proverbs in the novel *Atheist* from ecolinguistic perspective. The purposes of this study are to explain how the role of the lexicon of flora and fauna forms the proverbs, to identify the meanings of the lexicon of flora and fauna and also to explain the ecosophy of the lexicon of flora and fauna of Indonesian proverbs in the *Atheist* novel. The data used in this study are the Indonesian proverbs in the *Atheist* novel containing the lexicon of flora and fauna. This study uses a qualitative approach. The technique used in data collection is a note-taking technique. The methods used in the data analysis are the distributional method and the referential method. The results of the analysis are presented descriptively and also supported by the use of images and signs. The results of the analysis show that in forming the Indonesian proverbs, the lexicon of flora and fauna acts as a lexicon filling the subject and complementary functions. The meaning of the lexicon of flora and fauna in the proverbs is the meaning of parable which refers to everything related to human and objects. The ecosophy of the flora and fauna lexicon is in the form of philosophical values, namely normative value, local wisdom, environmental service, religious value, consumptive value, production, as well as potential value.

Keywords: Ecolinguistics, ecosophy, lexicon, flora, fauna